

**LAPORAN
PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI**



***TRACER STUDY* PENDIDIKAN BIOLOGI LULUSAN 2020**

Oleh :

Dra. Hj. Maryanti Setyaningsih, M.Si (Ketua)

Husnin Nahry Yarza, M.Si (Anggota)

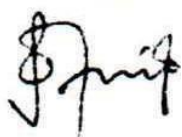
Rosi Feirina Ritonga, M.Pd (Anggota)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI**

Judul Penelitian	<i>Tracer study</i> UHAMKA 2020
Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si
b. NPD/NIDN	0022126501
c. Jabatan Fungsional	Lektor
d. Fakultas/Program Studi	FKIP/ Pendidikan Biologi
e. H.P/Telepon	081282367307
f. Alamat Surel/email	maryanti.setyaningsih@uhamka.ac.id
Anggota Peneliti 1	
a. Nama Lengkap	Husnin Nahry Yarza, M.Si
b. NIDN	0302069002
c. Fakultas/Program Studi	FKIP/ Pendidikan Biologi
Anggota Peneliti 2	
a. Nama Lengkap	Rosi Feirina Ritonga, M.Pd
b. NIDN	0329048403
c. Fakultas/Program Studi	FKIP/ Pendidikan Biologi
Lama Penelitian	6 bulan
Luaran Penelitian	Jurnal dan Buku <i>Tracer study</i>
Biaya Penelitian	Rp 6.850.000

Ketua Program Studi



Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si
NIDN. 0022126501

Jakarta, Oktober 2020
Ketua Peneliti,



Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si
NIDN. 0022126501

Mengetahui,

Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

Ketua Lemlitbang UHAMKA



Prof. Dr. Hj. Suswandari, M. Pd
NIDN. 0020116601

RINGKASAN

Tracer study merupakan studi penelusuran yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi dalam rangka mendapatkan umpan balik dari lulusan untuk kepentingan evaluasi hasil 2ersama22n tinggi dan juga perbaikan mutu dan penjaminan kualitas 2ersama 2ersama22n tinggi. Tracer Study menjadi bagian penting bagi eksistensi perguruan tinggi dalam upaya mencermati link and match mutu lulusan di dunia kerja dengan layanan pembelajaran yang diberikan. Penyelenggaraan Tracer Studi di perguruan tinggi difokuskan untuk melakukan penelusuran lulusan dalam rangka mendapatkan umpan balik dari proses dan layanan 2ersama22n / pembelajaran yang telah dilakukan, baik kepada alumni ataupun para pengguna lulusan di masyarakat (stakeholder). Secara 2ersama2 UHAMKA melakukan Tracer Study dengan tujuan untuk peningkatan mutu layanan pembelajaran berbasis umpan balik dari para alumni dan para pengguna lulusan melalui kegiatan Tracer Study ini. Tracer Studi UHAMKA dilaksanakan di seluruh program studi baik pada jenjang sarjana maupun magister secara serentak pada periode 2020 untuk lulusan tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 dilaksanakan mulai bulan Juni sampai dengan November 2020. Adapun tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan Tracer Studi ini antara lain : penyamaan persepsi tentang pentingnya Tracer Study di tingkat ketua program studi, pelaksanaan tracer study secara serentak, pengolahan data di tingkat program studi, akumulasi dan analisis data tracer study di tingkat universitas, seminar hasil, penetapan hasil, publikasi serta tindak lanjut peningkatan mutu layanan pembelajaran berbasis tracer study di tingkat program studi, fakultas dan universitas serta monitoring dan evaluasinya 2ersama Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA. Tracer Study UHAMKA menggunakan metode Survei kepada para alumni dua tahun setelah lulus dan kepada para pengguna. Pendalaman hasil survei dilakukan dengan wawancara mendalam kepada beberapa alumni dan pengguna lulusan terpilih untuk memperkuat temuan hasil tracer study untuk perbaikan layanan pembelajaran di UHAMKA. Penggalan data dilakukan berbasis IT agar dapat menjangkau seluruh sasaran target Tracer Study yang ditetapkan program studi Pendidikan biologi.

Dari hasil tracer study pada alumni Angkatan 2018 didapatkan sebanyak 35 orang lulusan yang mengisi kuisioner ini. Partisipasi lulusan dalam organisasi Muhammadiyah masih rendah. Kualitas lulusan Program studi Pendidikan Biologi sangat bagus dalam suatu instansi pekerjaan. Masih terdapat kekurangan lulusan dalam beberapa hal seperti soft skill dalam bidang ICT, soft skill berbahasa Inggris; keterampilan di lapangan dan soft skill yang diperlukan dalam bidang pengajaran. Masih dibutuhkan perbaikan-perbaikan agar sesuai dengan tuntutan zaman dan adanya kebaruan dalam metodologi pengajaran dan strategi pembelajaran.

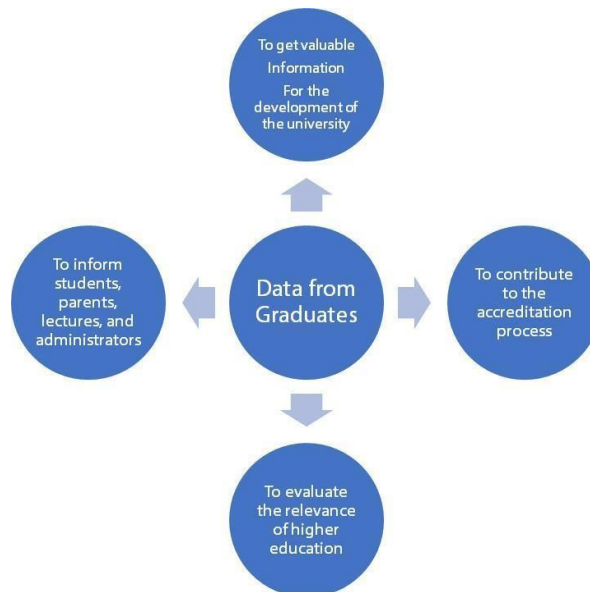
BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Lulusan atau alumni merupakan produk akhir dari sebuah proses yang ada di suatu perguruan tinggi. Salah satu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi adalah dengan melihat reputasi alumninya di tengah masyarakat ataupun di dunia kerja. Berbagai kiprah alumni yang berhasil di dalam karirnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan reputasi UHAMKA di mata masyarakat.

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah pendidikan yang memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi-generasi pemimpin bangsa. Dalam rangka mengoptimalkan peran dan fungsinya tersebut, UHAMKA secara konsisten melakukan kegiatan *Tracer study* sejak tahun 2015. Melalui kegiatan *Tracer study* ini akan tersedia berbagai informasi yang bermanfaat untuk evaluasi proses dan hasil kegiatan Pendidikan Tinggi. Berbagai informasi tersebut selanjutnya diharapkan akan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas UHAMKA di masa depan serta senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tracer study merupakan studi penelusuran yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi dalam rangka mendapatkan umpan balik dari lulusan untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan juga perbaikan mutu dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Setiap institusi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *Tracer study*.



Gambar 1.1 Latar Belakang *Tracer study* (Schomburg, 2011)

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam perjalanannya sudah banyak menghasilkan lulusan. Sebaran lulusan ini dapat diketahui melalui kegiatan *tracer study*. Kegiatan tracer yang dilakukan oleh UHAMKA tahun ini merupakan kegiatan yang ketiga. Hasil dari pelaksanaan *tracer study* yang dilakukan oleh UHAMKA pada tahun 2019, angka partisipasi alumni (response rate) dinilai masih belum signifikan, pada lulusan tahun 2016 angka partisipasi 15 % . Kemudian pada lulusan tahun 2017 angka partisipasi 21%. Kemudian pada lulusan tahun 2018 angka partisipasi 25%. Rendahnya angka partisipasi ini perlu disiasati agar UHAMKA mendapatkan feedback yang optimal dari alumni. Tingkat respon yang dianggap layak dalam pelaksanaan *tracer study* diangka 50%, hal ini menggambarkan setengah dari karakteristik dan profil responden.

Pendidikan Biologi UHAMKA merupakan salah satu program studi yang ada di FKIP UHAMKA yang memiliki visi di bidang Pendidikan, pengajaran, publikasi, penelitian ilmiah pengabdian kepada masyarakat dan penerapan Al Islam dan Kemuhammadiyah. Pendidikan Biologi telah melaksanakan pelacakan lulusan (*tracer study*) dengan melalui beberapa pertemuan alumni secara berkala dan menggunakan media social menggunakan website program studi Pendidikan biologi, facebook dan whatsapp. Pertemuan alumni ini dilakukan secara berkala untuk mengetahui permintaan stakeholder dan instansi dimana tempat alumni bekerja saat ini. *Tracer study* ini dapat bermanfaat untuk perbaikan dan pengembangan program studi Pendidikan biologi baik itu pada visi, misi, pengembangan kurikulum dan pengembangan skill yang diperlukan dalam menghadapi dunia kerja saat sekarang ini.

Output dari survey *Tracer study* mencakup tersedianya informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja professional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders). Informasi yang akurat tentang kesesuaian antara layanan pembelajaran yang diberikan dengan keahlian yang dimiliki sebagai upaya menjaga kepercayaan pengguna lulusan dalam dunia kerja secara professional. Informasi umpan balik ini berguna sebagai bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas Lembaga pendidikan tinggi.

Sasaran kegiatan *Tracer Study* diarahkan untuk menjangkau informasi yang berupa :

- a. Data diri alumni yang meliputi : nama, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor seluler dan alamat email terupdate, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon dan

lain lain yang relevan. Selain itu juga menelusuri wirausaha yang dibangun, kondisi pekerjaan, besar gaji yang diterima dan sebagainya.

- b. Pandangan para alumni terkait dengan layanan pendidikan/ pembelajaran yang diberikan sebagaimana tertuang dalam Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah yang meliputi : proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari UHAMKA serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.
- c. Tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional alumni UHAMKA di tempat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, ketrampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya pengembangan diri.
- d. Implementasi nilai- nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut : pembinaan AIK dalam kehidupan sehari hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam kepengurusan di Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat.

Dengan demikian kegiatan Tracer Study UHAMKA memiliki tujuan sebagai berikut

:

1. Menganalisis Data diri alumni UHAMKA yang meliputi : nama, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor seluler dan alamat email terupdate, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon dan lain lain yang relevan. Selain itu juga menganalisis wirausaha yang dibangun, kondisi pekerjaan, besar gaji yang diterima dan sebagainya. Hal ini bermanfaat untuk mengukur tingkat keberhasilan dari layanan pendidikan yang diberikan.
2. Mendeskripsikan pandangan para alumni terkait dengan layanan pendidikan/ pembelajaran yang diberikan sebagaimana tertuang dalam Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah yang meliputi : proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat,

kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari UHAMKA serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.

3. Menganalisis tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional alumni UHAMKA di tempat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, ketrampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya pengembangan diri. Hal sangat penting dalam pengembangan jaringan kerja UHAMKA dengan stake holder.
4. Menganalisis implementasi nilai- nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahannya bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut : pembinaan AIK dalam kehidupan sehari hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam kepengurusan di Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu terkait *tracer sdy* telah banyak dilakukan yang berfungsi sebagai bahan analisa dan memperkaya pembahasan penelitian ini, serta sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Zulhingga (2015); Evi Roviati, dkk (2015); Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif pada (2017); Maryam Rahim dan Meiske Puluhulawa (2017) menggunakan deskriptif persentase dalam menganalisis data *tracer study*. Selanjutnya, Ramadiani, dkk (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis perancangan kebutuhan sistem tracer study Universitas Mulawarman yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi dalam proses akreditasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem memiliki manfaat berikut: 1) memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait lulusan; 2) memenuhi kebutuhan data akreditasi perguruan tinggi; 3) mempermudah perguruan tinggi dalam mengelola data lulusan; dan 4) memudahkan perguruan tinggi dalam menunjang keputusan menentukan perencanaan strategis sebagai upaya peningkatan kualitas mutu lulusan. Miftahul Khair, dkk (2016) melakukan penelitian berjudul Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu rancangan sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk mendata informasi dari alumni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sistem dapat merekam data dengan menggunakan basis data sehingga data alumni tersimpan secara terstruktur; 2) sistem berjalan sesuai yang diharapkan oleh penulis; 3) pemanfaatan website dapat berfungsi sebagai media survey, dan melalui website secara online kegiatan survey dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Budi Santoso, dkk (2019) melakukan penelitian yang berjudul Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Penelitian bertujuan untuk mengkaji: a) kondisi Proses belajar mengajar dan manajemen internal di Prodi MIE UNRAM; b) kebutuhan soft dan hard skills lulusan/ alumni Prodi MIE UNRAM; dan c) penilaian pengguna terhadap kinerja lulusan Prodi MIE UNRAM. Data diperoleh dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alumni menyatakan pentingnya pengalaman magang, penekanan besar terhadap aspek peragaan atau demonstrasi materi perkuliahan, dan pembimbingan akademik bernilai besar dalam proses pembelajaran. Sedangkan soft dan hard skills yang mereka

butuhkan adalah kemampuan mengkomunikasikan hasil penelitian, dan gagasan mereka dengan dunia praktik.

Tracer study ini akan mengkaji profil responden, penilaian alumni terhadap kinerja UHAMKA, serapan dunia kerja bagi alumni, kondisi pekerjaan alumni, dan penilaian alumni terhadap kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di UHAMKA. Sistem yang akan digunakan dalam *Tracer study* ini adalah sistem tracer study Uhamka yang telah dikembangkan sejak tahun 2017. Selanjutnya, peneliti akan memodifikasi sistem agar dapat diakses dengan mudah oleh para alumni, serta dibantu dengan aplikasi lain seperti *Google form*. Selanjutnya, data *Tracer study* akan dianalisis dengan mixed method.

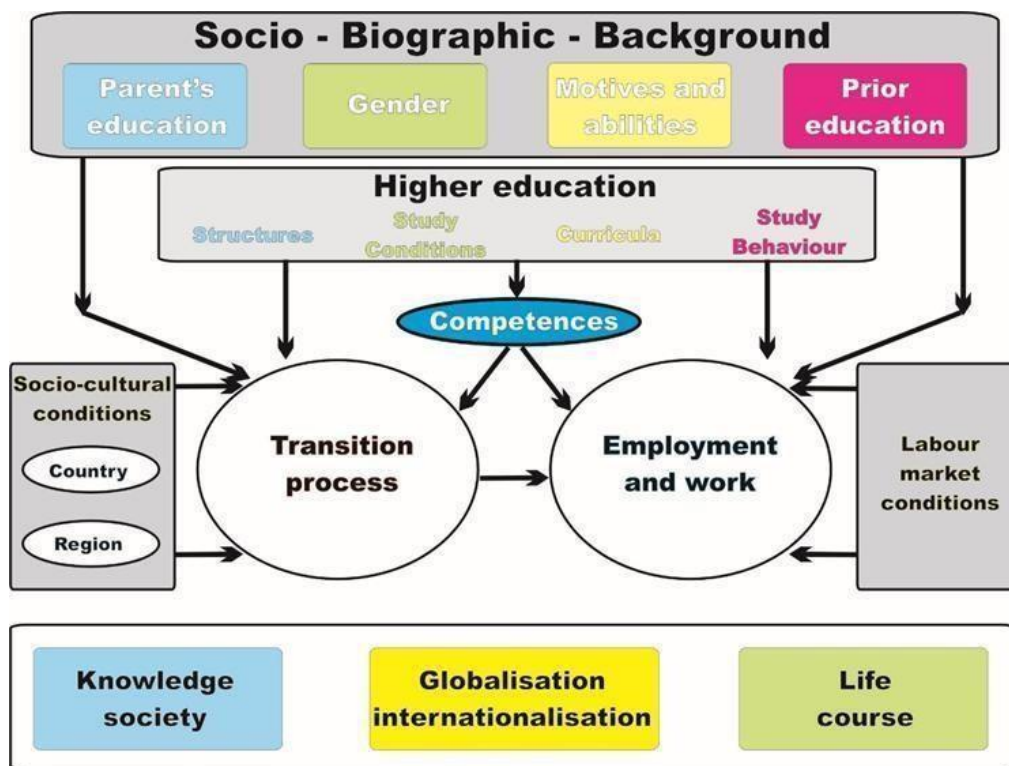
Studi pelacakan jejak alumni atau survey lulusan atau *Tracer study* telah dijadikan sebagai salah satu dimensi akreditasi perguruan tinggi dan berbagai program hibah kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementerian Ristek dan Dikti akhir akhir ini. *Tracer study* menjadi semakin penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi utama untuk pengembangan perguruan tinggi yang melaksanakan *Tracer study* tersebut. Data dan Informasi yang diperoleh melalui *Tracer study*, berperan sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan pasaran dan kebutuhan dunia kerja, menyajikan berbagai masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja layanan pendidikan, serta masukan bagi para orangtua dalam memantau layanan pendidikan di perguruan tinggi untuk anaknya (Sukardi, 2010).

Pelaksanaan *Tracer study* di Perguruan Tinggi, tidak lain juga disebabkan karena perguruan tinggi membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perencanaan program kerja perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan layanan pendidikan tinggi tahun berjalan dan selanjutnya, berupa penyiapan kondisi, proses pemberian pengalaman melalui pembelajaran, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut dengan berbagai harapan yang telah diimpikan. Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil *Tracer study* menjadi masukkan bagi perguruan tinggi berupa keadaan nyata, pengalaman dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, berikut proses pengajaran/ pembelajaran yang akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu

sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja hasil dari proses layanan pembelajaran di pendidikan tinggi berupa pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam *Tracer study*, sebagaimana bagan di bawah ini (Budi, 2018).

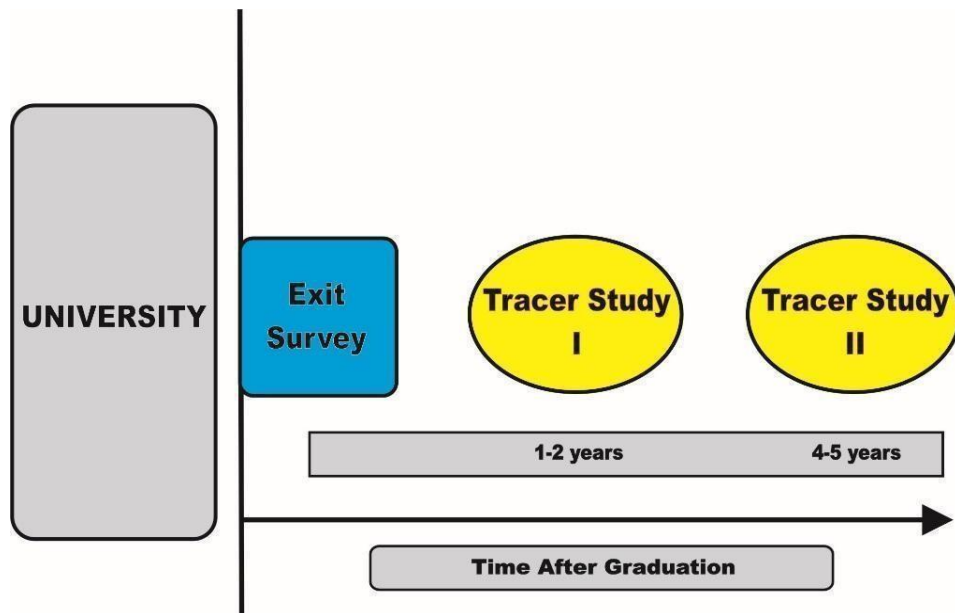
Hasil *Tracer study* bagi program studi Pendidikan Biologi dapat dan akan menjadi sarana perbaikan, introspeksi dan pengembangan jangka pendek dan jangka panjang bagi program studi. Untuk pengembarngan dan kebaruan kurikulum yang akan menambah keterampilan yang dimiliki oleh lulusan. Hal ini juga dapat memberikan motivasi untuk dosen-dosen dan tenaga Pendidikan memberikan ilmu yang mutakhir dan terbaru.



Gambar 1.2 Informasi *tracer study*

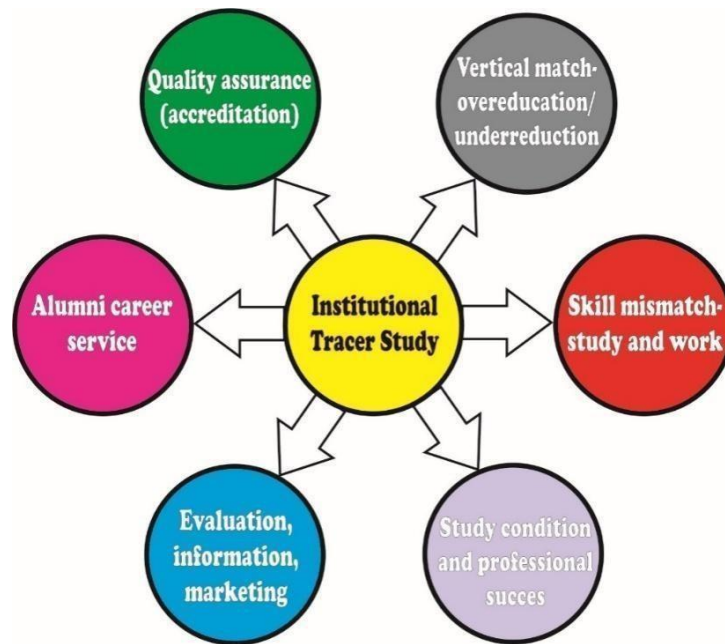
Pelaksanaan *Tracer study* idealnya dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-3 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-3 tahun setelah kelulusan alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta

pengetahuan akan dunia kerja (terekspos di dunia kerja). Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini.



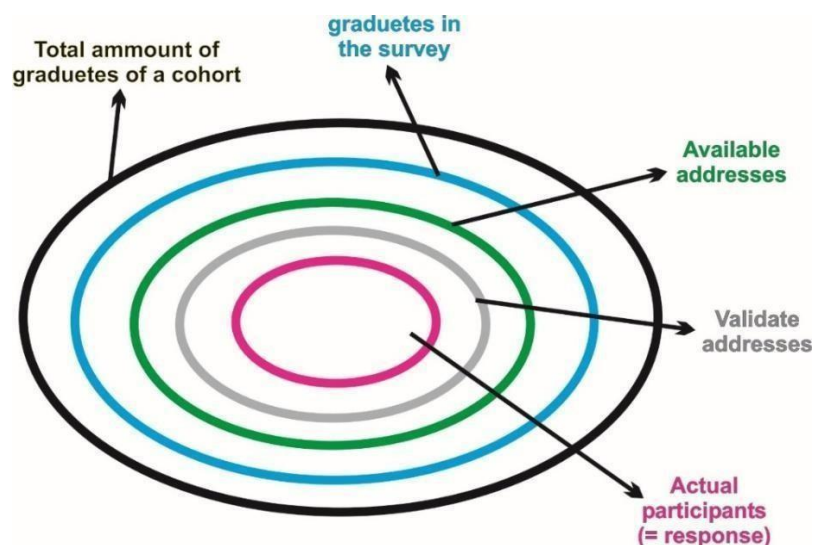
Gambar 1.3 Waktu pelaksanaan *tracer study*

Relevansi konten proses pembelajaran dengan tuntutan kebutuhan di dalam kehidupan masyarakat nyata, menjadi fokus mengapa *Tracer study* perlu dilakukan. Pelaksanaan Tracer Studi dalam beberapa kajian terdahulu juga dilaksanakan oleh berbagai negara-negara di dunia, sebagai wujud nyata dari komitmen perguruan tinggi terhadap kebutuhan sumber daya berkualitas dan memenuhi kebutuhan jaman. Berbagai negara yang telah melaksanakan *Tracer study* seperti Jerman, Perancis, Italia, Britania Raya, Belanda, Norwegia, Swiss, Spanyol, Portugis, dan Austria secara berkelanjutan (Schomburg, 2009). Kondisi ini diwujudkan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki serta perkembangan teknologi dengan pengaruh besarnya di dunia. Kontinuitas, tersistem dan terstandar dalam pelaksanaan *Tracer study* menjadi salah satu ciri perguruan tinggi di negara maju. Lebih lanjut Scomburg (2009) menjelaskan bahwa pada dasarnya *Tracer study* memiliki peran penting dalam pengembangan institusi perguruan tinggi sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



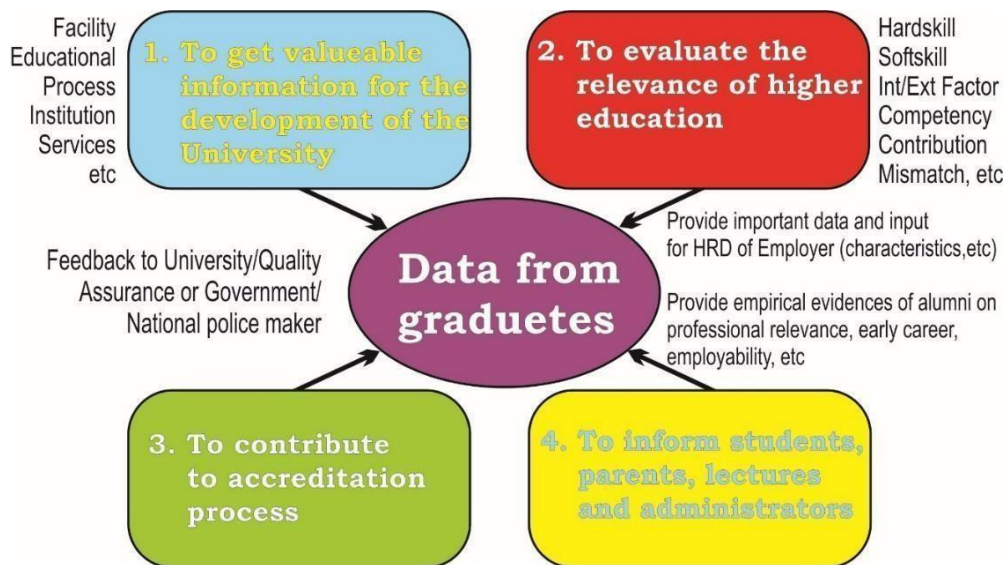
Gambar 1.4 Hubungan antara *tracer study*, institusi, dan penelitian

Berdasarkan bagan tersebut semakin jelas bahwa pelaksanaan *Tracer study* menjadi bagian penting dari proses akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk memperoleh data akurat yang berkaitan dengan kualitas lulusan dengan dunia kerja. Data tersebut merupakan informasi yang sangat penting sebagai basis data dalam upaya perbaikan dan atau pengembangan perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan perguruan tinggi, kebutuhan proses akreditasi dan informasi penting bagi dosen, tenaga kependidikan, orang tua mahasiswa dan para mahasiswa itu sendiri. Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan *Tracer study* dengan baik dan memiliki sistem yang yang bisa dirujuk dalam pelaksanaan *Tracer study* di UHAMKA sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



Gambar 1. 5 Perolehan data dalam *tracer study*

Berdasarkan bagan tersebut, terlihat dengan jelas bagaimana pasar dunia kerja terus mengalami pergeseran seiring dengan perubahan waktu dan jaman. Tuntutan kompetensi yang relevansi dengan kebutuhan dunia kerja terus mengalami perubahan terlebih pada saat globalisasi saat ini. *Tracer study* ini sangat penting bagi UHAMKA dalam upaya menggali informasi sebagai masukan untuk perbaikan sistem dan tata kelola layanan pendidikan sebagai fokus utama. Melalui *Tracer study* ini para alumni UHAMKA diharapkan dapat memberikan data yang berkaitan dengan pengalaman pendidikan tinggi yang diperoleh mencakup: struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan akademik yang berlaku, kompetensi yang ditawarkan, proses transisi dari perguruan tinggi ke dunia industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha, dan sebagainya. Dengan kata lain, *Tracer study* dilakukan dalam upaya untuk mendalami lebih jauh situasi perubahan dan kebutuhan riil di luar kampus terkait dengan *output* yang akan dihasilkan. Lebih jelasnya, hubungan antara pentingnya *Tracer study* dengan institusi pendidikan tinggi dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini (Schomburg 2011).



Gambar 1.6 Tujuan *tracer study* UHAMKA

Mencermati bagan tersebut dapat dinyatakan bahwa, *Tracer study* menjadi garis penghubung antara layanan perguruan tinggi dan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Seluruh hasil yang diperoleh dari proses pelaksanaan *Tracer study* digunakan sebagai basis data evaluasi program layanan dan perbaikan mutu penjaminan pendidikan tinggi, peningkatan pelayanan karir alumni, serta informasi pemasaran pendidikan bagi perguruan tinggi. Hasil pelacakan karir alumni melalui *Tracer study* juga dapat dimanfaatkan untuk melihat tepat tidaknya kebijakan layanan pendidikan (mencakup mata kuliah yang diberikan, model evaluasi yang dilakukan, bentuk penguatan akademik yang lainnya) dengan dunia pekerjaan yang ditawarkan di pasaran tenaga kerja. Dengan kata lain, *Tracer study* memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi di masyarakat.

BAB III METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Pada dasarnya ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan *Tracer study*, yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, kemudian analisis data yang sudah terkumpul, dan terakhir adalah penyusunan laporan hasil *Tracer study*. Pada tahap pertama, dilakukan pengembangan konsep dan instrumen kuesioner *Tracer study* yang terdiri dari sejumlah item pertanyaan yang sesuai dengan standar BELMAWA KEMENRISTEKDIKTI dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA. Sebelum disebar kuisisioner melalui tahapan verifikasi terlebih dahulu. Tahap kedua, dilanjutkan dengan proses penggalian umpan balik dari para responden yang dilakukan secara daring/online agar dapat memudahkan responden dalam mengisi, sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan response rate.

Alur *Tracer Study* dapat dilihat pada bagan di bawah ini .



Alur *Tracer study* UHAMKA 2020

Secara lebih jelas metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi *Tracer study* UHAMKA tahun 2020 adalah lulusan UHAMKA tahun 2016-2018, dengan perhitungan sampel sebagai berikut:

- 1) Untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka $Pr_{min} = 30\%$.
- 2) Untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka $Pr_{min} = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$

Berdasarkan pedoman IAPS tersebut bagi setiap program studi yang memiliki jumlah lulusan ≥ 300 maka sampel minimal sebanyak 30% dari lulusan per tahun, sedangkan yang jumlah lulusan dibawah 300 minimal sampel nya $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ dari jumlah lulusan per tahun.

Misalnya: Prodi D3 Akuntansi jumlah lulusan selama 3 tahun sebanyak 68 orang, maka sampel minimal yang harus diperoleh adalah $= 50\% - ((68/300) \times 20\%) = 45\%$ lulusan per tahun.

2. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan mix methode. Mix method merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2015: 5). Model yang digunakan yakni Sequential Explanatory yang artinya pengumpulan dan analisis data kuantitatif diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan Teknik survey, kemudian untuk mempertajam analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

3. Tahapan Pelaksanaan *Tracer study*

1. Pengembangan Konsep Dan Instrumen

Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya. Melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangannya. Langkah selanjutnya dari hasil identifikasi dan evaluasi dilakukan pengembangan antaranya pengembangan konsep dan instrumen tujuannya agar mendapatkan hasil yang optimal pada pelaksanaan tracer yang akan dilaksanakan. Kuisisioner sebelum disebar dilakukan validasi terlebih dahulu. Kemudian melakukan perubahan kuisisioner menjadi online kuisisioner.

Tahap pengembangan instrument:

a. Penyusunan draft instrument awal

Penyusunan draft instrument *tracer study* mengacu pada kebutuhan APT dan dikembangkan sesuai dengan ciri khas program studi yang ada di UHAMKA (instrument yang disusun mengacu pada standar BELMAWA

KEMENRISTEKDIKTI dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA). Penambahan item ini menunjukkan bahwa perlu adanya ujicoba instrumen untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang dibuat sudah cukup untuk mengukur indicator yang hendak dicapai.

b. Uji coba terbatas dan validitas ahli

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar instrument tahap 1 (draft awal) yang sudah dibuat kepada 25 responden (alumni dan pengguna lulusan). Uji coba terbatas ini dilakukan untuk memeriksa kemungkinan instrumen kurang jelas baik dari segi Bahasa maupun maksud penyampaian. Selain itu juga untuk memeriksa apakah pernyataan dalam instrument sudah sesuai dengan indicator yang akan dicapai dan untuk mengungkapkan seandainya terdapat pernyataan yang masih dangkal untuk mencapai indicator yang diinginkan. Sedangkan validitas ahli dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA.

c. Evaluasi dan perbaikan 1

Evaluasi dan perbaikan tahap 1 didasarkan pada hasil ujicoba terbatas dan validasi dari ahli. Pernyataan-pernyataan yang masih kurang kuat dalam mengungkap indicator pencapaian bisa diperbaiki.

d. Uji coba lebih luas

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar hasil uji coba terbatas yang sudah diperbaiki kepada 50 responden (alumni dan pengguna lulusan).

e. Analisis uji coba dan Revisi II

Setelah melakukan ujicoba sebanyak dua kali, hasil ujicoba digunakan sebagai acuan untuk perbaikan instrument. Hasil perbaikan ini yang nantinya akan disebar ke responden (alumni dan pengguna lulusan) dan data yang diperoleh akan dianalisis untuk kepentingan kegiatan *tracer study* ini.

Langkah uji coba diatas merupakan uji coba untuk mengetahui validitas isi dan konstruk. Kedua validitas tersebut digunakan untuk menjamin bahwa instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data adalah instrument yang sudah valid dan dapat digunakan untuk mencapai indicator yang diinginkan.

2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diawali dengan melakukan validasi kontak email/ nomor handphone dari data wisuda. Setelah dilakukan validasi pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara yakni melalui email blast, dan WhatsApp blast. Pengiriman melalui Email dan WA ini bisa dilakukan 1 pekan 2 kali, tergantung dari situasi dan kondisi responden rate serta permintaan dari surveyor. Teknik untuk mendapatkan jumlah responden rate yang maksimal dapat dilakukan edukasi terlebih dahulu kepada surveyor dan responden.

Peran surveyor menjadi penting dalam proses pengumpulan data. Adapun tugas surveyor sebagai berikut :

- a. Melakukan edukasi kepentingan dan manfaat *Tracer study* bagi lulusan yang menjadi target responden
 - b. Melakukan pemutakhiran basis data dengan melengkapi data kontak para lulusan yang menjadi target responden
 - c. Mengajak dan mengingatkan para lulusan yang menjadi target responden untuk mengisi kuesioner *tracer study*
 - d. Melakukan koordinasi dan pelaporan hasil kerja kepada Tim Pelaksana *Tracer study*.
3. Analisis data
- Data yang didapat kemudian dianalisis oleh Tim, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan.
4. Laporan *tracer study*

Hasil dari kegiatan *Tracer study* ini adalah sebuah laporan yang menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil penyelenggaraan pendidikan tinggi di UHAMKA dan selanjutnya dapat digunakan untuk peningkatan dan penjaminan kualitas UHAMKA sebagai lembaga pendidikan tinggi. *Tracer study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai relevansi pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri, informasi bagi pemangku kepentingan, dan kelengkapan persyaratan bagi Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT).

Selanjutnya alur penelitian *Tracer study* UHAMKA dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel. Alur Penelitian

TRACER STUDY TAHUN 2020			
Fokus	Desain	Prosedur	Output
Pengembangan Konsep Dan Instrumen	Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan <i>tracer study</i> tahun sebelumnya	1. Mempertimbangkan dan mengkaji sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan instrument penelitian 2. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian	Instrumen penelitian valid dan dapat digunakan untuk penelitian (kuisisioner online)
Pengumpulan Data	1. Penentuan surveyor 2. Validasi kontak email/ nomor handphone	Responden diberikan kuisisioner penelitian secara online dan diberikan waktu menjawab selama ± 5 menit	Data penelitian diperoleh
Analisis data dan Laporan <i>tracer study</i>	Mix method merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif	Data yang didapat kemudian dianalisis oleh Tim, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan	Menghasilkan laporan <i>tracer study</i> setiap fakultas, blue print kebijakan fakultas atau universitas, Artikel jurnal dan atau HAKI

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Alumni Pendidikan Biologi 2018

Hasil penelitian mahasiswa lulusan tahun 2018 dengan responden 38 terdiri dari perempuan 37 dan laki-laki 1. Di dapatkan data sebagai berikut :

1. Sumber dana dalam Pembiayaan Kuliah

Sumber dana dalam pembiayaan perkuliahan 37 responden menyatakan dibiayai orang tua, 1 responden dari beasiswa.

2. Penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan program studi

Penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan program studi dari beberapa aspek antara lain :

a. Aspek perkuliahan

Pada aspek perkuliahan, 17 responden (44.74%) menyatakan bahwa program studi memberikan penekanan yang besar terhadap aspek perkuliahan, kemudian 18.42% menyatakan sedang, 31.58% menyatakan sangat besar, dan tidak ada yang menyatakan bahwa penekanan metode pembelajaran dari aspek perkuliahan yang dilaksanakan program studi kecil. Sedangkan yang menyatakan tidak sama sekali, ada 5.27 %. Hal ini dapat terlihat dari tabel dibawah ini :

Aspek perkuliahan yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi responden	Persentase
1.Tidak sama sekali	2	5.27%
2.Kecil	0	0%
3.Sedang	7	18.42%
4.Besar	17	44.74%
5.Sangat besar	12	31.58%
TOTAL	38	100%

Tabel 1.Persentase besarnya penekanan metode pembelajaran pada aspek perkuliahan yang dilaksanakan program studi

b. Aspek Demonstrasi

Pada aspek demonstrasi, 28 responden (53%) menyatakan bahwa program studi memberikan penekanan yang besar terhadap aspek demonstrasi, kemudian 25% menyatakan sedang, 13% menyatakan kecil, 8% menyatakan sangat besar dan ada 2% yang menyatakan bahwa penekanan metode pembelajaran dari aspek demonstrasi yang dilaksanakan program studi tidak sama sekali, seperti pada tabel dibawah ini :

Aspek demonstrasi yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi responden	Persentase
1.Tidak sama sekali	1	2.63%
2.Kecil	0	0%
3.Sedang	10	26.32%
4.Besar	19	50%
5.Sangat besar	8	21.05%
TOTAL	38	100%

Tabel 2. Persentase besarnya penekanan metode pembelajaran pada aspek demonstrasi yang dilaksanakan program studi

c. Aspek Partisipasi dalam Proyek Riset

Pada aspek partisipasi dalam proyek riset, 28 responden (73.68%) menyatakan bahwa program studi memberikan penekanan yang besar terhadap aspek partisipasi dalam proyek riset, kemudian 10.53% menyatakan sedang, 2.63% menyatakan kecil dan sangat besar 13.16%, dan tidak ada yang menyatakan tidak pernah dilibatkan dalam proyek riset dalam pembelajaran yang dilaksanakan program studi. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Aspek partisipasi dalam proyek riset yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi responden	Persentase
1.Tidak sama sekali	0	0%
2.Kecil	1	2.63%
3.Sedang	4	10.53%
4.Besar	28	73.68%
5.Sangat besar	5	13.16%
TOTAL	38	100%

Tabel 3. Persentase besarnya penekanan metode pembelajaran pada aspek partisipasi dalam proyek riset yang dilaksanakan program studi

d. Aspek Magang

Pada aspek magang, ada 14 responden (36.84%) menyatakan bahwa program studi memberikan penekanan yang besar dan sangat besar terhadap aspek ini, kemudian 15.79% menyatakan sedang, dan 10.53% menyatakan kecil dalam magang serta 0% tidak ada sama sekali penekanan magang dalam pembelajaran yang dilaksanakan program studi, seperti terlihat pada tabel berikut :

Aspek magang yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi responden	Persentase
1.Tidak sama sekali	0	0%
2.Kecil	4	10.53%
3.Sedang	6	15.79%

4.Besar	14	36.84%
---------	----	--------

5.Sangat besar	14	36.84%
TOTAL	38	100%

Tabel 4. Persentase besarnya penekanan metode pembelajaran pada aspek magang yang dilaksanakan program studi

e. Aspek Praktikum

Pada aspek praktikum, 18 responden (47.37%) menyatakan bahwa program studi memberikan penekanan yang sangat besar terhadap aspek ini, kemudian 39.47% menyatakan besar, 13.16% menyatakan sedang, 0% menyatakan kecil, dan tidak ada yang menyatakan bahwa program studi tidak sama sekali melaksanakan aspek praktikum dalam metode pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Aspek praktikum yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi responden	Persentase
1.Tidak sama sekali	0	0%
2.Kecil	0	0%
3.Sedang	5	13.16%
4.Besar	15	39.47%
5.Sangat besar	18	47.37%
TOTAL	38	100%

Tabel 5. Persentase besarnya penekanan metode pembelajaran pada aspek praktikum yang dilaksanakan program studi

f. Aspek Kerja Lapangan

Pada aspek kerja lapangan, 17 responden (44.74%) menyatakan bahwa program studi memberikan penekanan yang besar terhadap aspek ini, kemudian 39.47% menyatakan sangat besar, 15.79% menyatakan sedang, sedangkan yang menyatakan kecil atau tidak sama sekali adalah 0%. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Aspek kerja lapangan yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi responden	Persentase
1.Tidak sama sekali	0	0%
2.Kecil	0	0%
3.Sedang	6	15.79%
4.Besar	17	44.74%
5.Sangat besar	15	39.47%
TOTAL	38	100%

Tabel 6. Persentase besarnya penekanan metode pembelajaran pada aspek

kerja lapangan yang dilaksanakan program studi

g. Aspek Diskusi

Pada aspek diskusi, sebanyak 18 responden (47.37 %) menyatakan bahwa program studi memberikan penekanan yang besar terhadap aspek diskusi dalam metode pembelajaran yang dilaksanakan. selanjutnya 26.32% menyatakan sedang, dan sangat besar, dan 0% menyatakan tidak pernah ada diskusi atau kecil dalam penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan program studi. Seperti yang digambarkan pada tabel dibawah ini :

Aspek diskusi yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi responden	Persentase
1.Tidak sama sekali	0	0%
2.Kecil	0	0%
3.Sedang	10	26.32%
4.Besar	18	47.37%
5.Sangat besar	10	26.32%
TOTAL	38	100%

Tabel 7. Persentase besarnya penekanan metode pembelajaran pada aspek diskusi yang dilaksanakan program studi

3. Waktu dalam Pencarian Pekerjaan

a. Waktu mulai mencari pekerjaan (bukan pekerjaan sambilan)

Waktu untuk mencari pekerjaan berdasarkan data yang diisi oleh responden, sebanyak 26 orang (68.42%) dilakukan setelah mereka lulus kuliah. Namun ada 31.58% responden yang mulai mencari pekerjaan sebelum mereka lulus kuliah. Seperti yang terlihat dalam tabel berikut :

Waktu mulai mencari pekerjaan (bukan sambilan)	Frekuensi responden	Persentase
1.Sebelum lulus	12	31.58%
2.Setelah lulus	26	68.42%
3.Saya tidak mencari pekerjaan	0	0%
TOTAL	38	100%

Tabel 8. Persentase waktu yang dibutuhkan responden dalam memulai mencari pekerjaan

b. Berapa bulan/lama waktu dalam mencari pekerjaan diatas

Responden yang berjumlah 38 orang, memberikan jawaban bahwa 21 orang (55.26%) membutuhkan waktu 1 bulan dalam mencari pekerjaan. 21.05% membutuhkan waktu 2 bulan. Selanjutnya 13.16% membutuhkan waktu 3 bulan dan 5.26% membutuhkan waktu 4-5 bulan. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

lama waktu mencari pekerjaan (bukan sambilan)	Frekuensi responden	Persentase
1 bulan	21	55.26%
2 bulan	8	21.05%
3 bulan	5	13.16%
4 bulan	2	5.26%
5 bulan	2	5.26%
TOTAL	38	100%

Tabel 9. Persentase lama waktu responden dalam mendapatkan pekerjaan

c. Cara mencari pekerjaan

Pada kuisioner cara mencari pekerjaan, responden dapat memberikan jawaban lebih dari 1 jawaban sesuai dengan pengalaman responden. Adapun angka yang diperoleh yaitu sebanyak 63.16% responden mencari pekerjaan melalui iklan di koran, kemudian sebanyak 18.42% mencari lewat internet dan melamar ke perusahaan. Rekapitulasinya dapat dilihat dari tabel berikut :

Cara mencari pekerjaan (bukan sambilan)	Frekuensi responden yang menggunakan	Persen tase	Frekuensi responden yang tidak menggunakan	Persen tase	TOTAL (%)
Melalui iklan di koran	24	63.16	14	36.84	100
Melamar ke perusahaan	7	18.42	31	81.58	100
Pergi ke bursa kerja	0	0	0	0	100
Mencari lewat internet	7	18.42	31	81.58	100
Dihubungi oleh perusaan	0	0	0	0	100
Menghubungi kemenakertrans	0	0	0	0	100
Menghubungi agen tenaga kerja	0	0	0	0	100
informasi dari pusat	0	0	0	0	100
kantor kemahasiswaan	0	0	0	0	100
jejaringan/network	0	0	0	0	100
melalui relasi	0	0	0	0	100
bisnis sendiri	0	0	0	0	100
penempatan kerja	0	0	0	0	100
sama seperti kuliah	0	0	0	0	100
lainnya	0	0	0	0	100

Tabel 10. Persentase cara responden dalam mencari pekerjaan

*responden dapat memilih dari 1 jawaban

d. Banyaknya institusi/ perusahaan/ instansi yang dilamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama

Dari perolehan jawaban responden mengenai banyaknya institusi/ perusahaan/instansi yang dilamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama sebanyak 34.21% responden menjawab 1 institusi. 11 responden (28.95%) menyatakan bahwa sudah melamar di 3 instansi dan 26.32% menyatakan sudah melamar di 2 perusahaan. Sedangkan 5.26% pernah melamar 4-5 perusahaan. Rekapitulasi perhitungan dapat dilihat dari tabel berikut:

Jumlah instansi/perusahaan/institusi yang sudah dilamar	Frekuensi responden	Persentase
1	13	34.21%
2	10	26.32%
3	11	28.95%
4	2	5.26%
5	2	5.26%
TOTAL	38	100%

Tabel 11 Persentase jumlah institusi/perusahaan/instansi yang sudah dilamar

- e. Banyaknya institusi/ perusahaan/ instansi yang merespons lamaran lulusan Kuisisioner yang menanyakan banyaknya instansi yang merespon lamaran lulusan, sebanyak 36.84% responden memberikan jawaban 1 instansi yang merespon lamarannya, kemudian 34.21% menyatakan 2 instansi dan 21.05% menyatakan 3 instansi yang merespon lamaran responden. Berikut tabel rekapitulasi jawaban responden :

Jumlah instansi/perusahaan/institusi yang merespon lamaran	Frekuensi responden	Persentase
1	14	36.84%
2	13	34.21%
3	8	21.05%
4	2	5.26%
5	1	2.63%
TOTAL	38	100%

Tabel 12 Persentase jumlah institusi/perusahaan/instansi yang merespon lamaran

- f. Banyaknya institusi/ perusahaan/ instansi yang mengundang lulusan untuk wawancara
 Banyaknya institusi/ perusahaan/ instansi yang mengundang lulusan untuk wawancara berdasarkan data yang diisi oleh responden, sebanyak 39.47% atau 15 responden menyatakan 1 perusahaan, dan 31.58% menyatakan 2 perusahaan. Seperti yang terlihat dalam tabel berikut :

Jumlah institusi/perusahaan/institansi yang mengundang wawancara	Frekuensi responden	Persentase
1	15	39.47%
2	12	31.58%
3	8	21.05%
4	2	5.26%
5	1	2.63%
TOTAL	38	100%

Tabel 13. Persentase jumlah institusi/perusahaan/instansi yang merespon lamaran

g. Situasi anda saat ini

Situasi responden menyatakan bahwa sebanyak 92.11% responden sudah bekerja, 7.9% sibuk dengan keluarga dan anak-anak, seperti terlihat pada tabel berikut :

Situasi lulusan saat ini	Frekuensi responden	Persentase
1.Masih belajar/melanjutkan kuliah profesi/pascasarjana	0	0%
2.Menikah	0	0%
3.Sibuk dengan keluarga dan anak-anak	3	7.90%
4.saya sekarang sedang mencari pekerjaan	0	0%
lainnya (Bekerja)	35	92.11%
TOTAL	38	100%

Tabel 14. Persentase jumlah institusi/perusahaan/instansi yang merespon lamaran
*responden dapat memilih dari 1 jawaban

h. Keaktifan lulusan dalam mencari pekerjaan 4 minggu terakhir

Semua responden tidak ada yang mencari pekerjaan 4 minggu terakhir

Keaktifan lulusan dalam mencari pekerjaan 4 minggu terakhir	Frekuensi responden	Persentase
1.Tidak	38	100%
2.Tidak, tetapi sedang menunggu hasil lamaran kerja	0	
3.Ya, akan memulai bekerja dalam 2 minggu ke depan	0	
4.Ya tapi belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan	0	
5.Lainnya, akan resign	0	
TOTAL	38	100%

Tabel 15. Persentase jumlah institusi/perusahaan/instansi yang merespon lamaran

4. Data pekerjaan dan kompetensi alumni

a. Waktu dalam memperoleh pekerjaan pertama

Semua responden menyatakan bahwa mereka pertama kali bekerja sebelum lulus ujian

Waktu dalam memperoleh pekerjaan pertama	Frekuensi responden	Persentase
1. Sebelum lulus ujian	38	100%
2. Setelah lulus ujian	0	
TOTAL	38	100%

Tabel 16. Persentase waktu memperoleh pekerjaan pertama

b. Perusahaan/instansi/institusi tempat pekerjaan pertama lulusan

Dari sebaran kuisioner diperoleh bahwa tempat pekerjaan pertama lulusan yakni rerata di bidang pendidikan (sekolah dan bimbingan belajar). 97.37% bekerja di bidang pendidikan yaitu ada yang mengajar di SMP, SMA, SMK, Bimbingan Belajar dan lembaga pendidikan. Sedangkan hanya 2.63% bekerja di PT. Hal ini menandakan lulusan Program Studi Pendidikan Biologi UHAMKA bekerja sesuai dengan keilmuannya yakni bidang Pendidikan.

No.	Nama perusahaan/instansi/institusi tempat pekerjaan pertama anda?
1	SMP Kuwva Kencana
2	SMPIT Al Ishmah
3	SMAIT Nurul Fikri
4	Primagama
5	Sif Al Fikri
6	Bimbel Sigma
7	SMP Widya Manggala
8	MTs Minhajut Tholibi
9	SMP Puspa Mekar
10	SMPN 1 Parung
11	SDIT Ar Rahman
12	SMP Nasional Amanah Bangsa
13	SMPN 24 Depok
14	SMKN 51
15	Bimbel
16	MAN 17
17	Yayasan Al Muslim
18	SMPIT Insan Teladan Mandiri
19	SMA 1 Barunawati
20	Yayasan Perguruan Mantiyah
21	Bimbel Smart
22	SMAN 48 Jakarta
23	SMPN 2 Serang Baru
24	PT Shinmei

25	SMAN 24 Jakarta
26	SMPN 48 Jakarta

27	SMP Muhammadiyah 4
----	--------------------

Tabel 17. Tempat pekerjaan pertama

- c. Pekerjaan lulusan saat ini termasuk bekerja sambilan dan wirausaha Saat ini semua responden bekerja (100%)

Saat ini bekerja	Frekuensi responden	Persentase
1.Ya	38	100%
2.Tidak	0	0%
TOTAL	38	100%

Tabel 18. Persentase responden yang sedang bekerja

- d. Waktu masa tunggu memperoleh pekerjaan setelah lulus?

Dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus, responden menyatakan bahwa 60.53% mereka membutuhkan waktu 1 bulan, sedangkan 39.47% menyatakan butuh waktu 2 bulan.

Waktu dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus	Frekuensi responden	Persentase
1	23	60.53%
2	15	39.47%
TOTAL	38	100%

Tabel 19. Persentase waktu memperoleh pekerjaan setelah lulus

- e. Kesesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan

Dari sebaran data kuisioner 23 responden (60.53%) menyatakan bahwa kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan mereka saat ini cukup erat. 39.47% menyatakan erat dan 2.63% menyatakan sangat erat.

Kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan	Frekuensi responden	Persentase
1.Sangat erat	1	2.63%
2.Erat	15	39.47%
3.Cukup erat	23	60.53%
4.Kurang erat	0	0%
5.Tidak sama sekali	0	0%
TOTAL	38	100%

Tabel 20. Persentase kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan

f. Tingkat pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan

Sebanyak 12 responden (31.58%) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berada pada setingkat lebih tinggi pekerjaannya saat ini. Demikian juga dengan prosentase yang sama menyatakan setingkat lebih rendah, kemudian 28.95% menyatakan tingkat yang sama dan ada 7.9% yang menyatakan tidak perlu pendidikan tinggi.

Tingkat pendidikan yang paling sesuai untuk pekerjaan	Frekuensi responden	Persentase
1.Setingkat lebih tinggi	12	31.58%
2.Tingkat yang sama	11	28.95%
3.Setingkat lebih rendah	12	31.58%
4.Tidak perlu pendidikan tinggi	3	7.90%
TOTAL	38	100%

Tabel 21. Persentase tingkat pendidikan yang paling sesuai untuk pekerjaan

g. Pendapatan setiap bulannya dari pekerjaan utama

Rerata pendapatan responden paling banyak dikisaran 500.000-1.500.000 sebanyak 31.58%, sedangkan yang gajinya kisaran 1.600.001-2.600.000 sebanyak 28.95%, kemudian 26.32% mendapatkan gaji kisaran 2.700.000-3.700.000 dan 2.63% mendapatkan gaji paling besar.

Pendapatan dari pekerjaan utama	Frekuensi responden	Persentase
500.000.-1.500.000	12	31.58%
1.600.000 - 2.600.000	11	28.95%
2.700.000 - 3.700.000	10	26.32%
3.800.000 - 4.800.000	0	0%
4.900.000 - 5.900.000	1	2.63%
kosong	4	10.53%
TOTAL	38	100%

Tabel 22. Persentase pendapatan dari pekerjaan utama

h. Pendapatan setiap bulannya dari lembur dan tips

Dari 38 responden hanya 3 responden yang mengisi pendapatan uang lembur dan tips, yaitu 5.26% kisaran 100.000-500.000 dan yang lebih dari itu hanya 2.63%.

Pendapatan dari lembur dan tips	Frekuensi responden	Persentase
100.000 - 500.000	2	5.26%
600.000 - 1.000.000	1	2.63%
kosong	35	92.11%
TOTAL	38	100%

Tabel 23. Persentase pendapatan dari lembur dan tips

i. Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat lulusan bekerja sekarang

Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat lulusan bekerja sekarang sebagian besar sebagai guru di sekolah swasta yaitu 76.32%, yang BUMN hanya 21.05%.

perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja sekarang	Frekuensi responden	Persentase
1 = Instansi pemerintah (termasuk BUMN)	8	21.05%
2 = Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat	0	0%
3 = Perusahaan swasta	1	2.63%
4= wiraswasta/ perusahaan sendiri	0	0%
5= lainnya	29	76.32%
TOTAL	38	100%

Tabel 24. Persentase perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja sekarang

j. Kesesuaian pekerjaan saat ini dengan pendidikan lulusan

Rerata jawaban responden mengenai kesesuaian pekerjaan saat ini dengan bidang pendidikannya adalah sebanyak 66% menganggap bahwa pertanyaan tidak sesuai, sebab pekerjaan yang dibidangi saat ini sudah sesuai dengan pendidikan mereka. Berikut ini merupakan tabel rakapitulasi kesesuaian pekerjaan dengan pendidikan dan alasan responden mengambilnya.

No	Kesesuaian pekerjaan dengan pendidikan	Menjawab sesuai	Persentase	Menjawab tidak sesuai	Persentase	TOTAL (%)
1	Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya	30	78.95	8	21.05	100
2	Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai	1	2.63%	37	97.37	100
3	Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik	0	0	0	0	0
4	Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya	0	0	0	0	0
5	Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya	0	0	0	0	0
6	Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini	0	0	0	0	0
7	Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure	15	39.47	23	60.52	100
8	Pekerjaan saya saat ini lebih menarik	0	0	0	0	0

9	Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll	0	0	0	0	0
10	Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya	5	13.16	33	86.84	100
11	Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya	6	15.79	32	84.21	100
12	Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya	2	5.26	36	94.74	100
13	lainnya	4	10.52	34	89.47	100

Tabel 25. Persentase Kesesuaian pekerjaan saat ini dengan pendidikan

k. Tingkat kompetensi yang dikuasai lulusan

Berkaitan dengan kompetensi yang dikuasai lulusan terekapitulasi pada tabel berikut ini :

No	Tingkat kompetensi yang dikuasai lulusan	Sangat rendah (1)	Rendah (2)	Sedang (3)	Tinggi (4)	Sangat tinggi (5)
1	Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda	0	0	10	28	0
2	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda	0	0	14	24	0
3	Pengetahuan umum	0	0	26	12	0
4	Bahasa Inggris	1	5	25	13	0
5	Ketrampilan Internet	0	0	9	29	0
6	Ketrampilan Komputer	0	1	15	22	0
7	Berpikir kritis	0	0	18	20	0
8	Ketrampilan riset	0	1	22	15	0
9	Kemampuan belajar	0	0	9	29	0
10	Kemampuan berkomunikasi	0	0	8	30	0
11	Bekerja di bawah tekanan	2	2	14	20	0
12	Manajemen waktu	0	0	8	30	0
13	Bekerja secara mandiri	0	0	6	32	0
14	Bekerja dalam TIM / bekerjasama dengan orang lain	0	0	8	30	0
15	Kamampuan memecahkan masalah	0	0	7	31	0
16	Negosiasi	0	0	19	26	0
17	Kemampuan analisis	0	0	21	25	0
18	Toleransi	0	0	5	33	0
19	Kemampuan adaptasi	0	0	8	30	0

20	Loyalitas	0	0	14	24	0
21	Integritas	0	0	18	20	0
22	Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang	1	0	17	20	0
23	Kepemimpinan	0	0	17	21	0
24	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	0	0	8	30	0
25	Inisiatif	0	0	19	19	0
26	Manajemen proyek/program	0	0	22	16	0
27	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	0	0	20	18	0
28	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	0	0	18	20	0
29	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	0	0	10	28	0

Tabel 26. Persentase kompetensi yang dikuasai lulusan

1. Kontribusi pembekalan kompetensi di UHAMKA, selain yang diperoleh melalui perkuliahan, yang menunjang kemampuan dalam pekerjaan

Hasilnya adalah yang menunjang kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan dijawab 21 responden (55.26%) tinggi, dan yang menjawab sedang sebanyak 42.10%, ada 2.63% yang menjawab rendah.

Seperti terlihat dari tabel rekapitulasi dibawah ini :

Kontribusi pembekalan kompetensi di UHAMKA	Frekuensi responden	Persentase
1 = rendah	1	2.63%
2 = sedang	16	42.10%
3 = tinggi	21	55.26%
TOTAL	38	100%

Tabel 27. Persentase kontribusi pembekalan kompetensi di UHAMKA

- m. Seberapa besar harapan instansi/perusahaan tempat bekerja menghendaki lulusan memiliki bukti sertifikat pemilikan kompetensi

Sebanyak 60.52% instansi/perusahaan berharap agar lulusan memiliki sertifikat kompetensi, kemudian 31.58% sedang dan yang tidak berharap ada 7.89%.

Harapan instansi/perusahaan agar lulusan memiliki sertifikat kompetensi	Frekuensi responden	Persentase
1 = Rendah	3	7.89%
2 = Sedang	12	31.58%

3 = Tinggi	23	60.52%
------------	----	--------

TOTAL	38	100%
-------	----	------

Tabel 28. Persentase harapan instansi/perusahaan agar lulusan memiliki sertifikat kompetensi

n. Tingkatan kompetensi yang diperlukan lulusan dalam pekerjaan

Berikut merupakan rekapitulasi tingkat kompetensi yang diperlukan lulusan dalam pekerjaan saat ini :

No	Tingkat kompetensi yang diperlukan lulusan	Sangat rendah (1)	Rendah (2)	Sedang (3)	Tinggi (4)	Sangat tinggi (5)
1	Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda	0	1	14	23	0
2	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda	0	0	17	21	0
3	Pengetahuan umum	0	0	10	28	0
4	Bahasa Inggris	0	2	20	18	0
5	Ketrampilan Internet	0	0	9	19	0
6	Ketrampilan Komputer	0	0	11	27	0
7	Berpikir kritis	0	0	12	26	0
8	Ketrampilan riset	0	0	21	17	0
9	Kemampuan belajar	0	0	11	27	0
10	Kemampuan berkomunikasi	0	0	8	30	0
11	Bekerja di bawah tekanan	0	1	18	19	0
12	Manajemen waktu	0	0	13	25	0
13	Bekerja secara mandiri	0	0	12	26	0
14	Bekerja dalam TIM / bekerjasama dengan orang lain	0	0	10	28	0
15	Kamampuan memecahkan masalah	0	0	14	24	0
16	Negosiasi	0	0	18	20	0
17	Kemampuan analisis	0	0	12	26	0
18	Toleransi	0	0	11	27	0
19	Kemampuan adaptasi	0	0	10	28	0
20	Loyalitas	0	0	9	29	0
21	Integritas	0	0	13	25	0
22	Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang	0	0	12	26	0
23	Kepemimpinan	0	0	18	20	0
24	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	0	0	10	28	0
25	Inisiatif	0	0	12	26	0
26	Manajemen proyek/program	0	0	13	25	0

27	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	0	0	14	24	0
28	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	0	0	16	22	0

29	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	0	0	14	24	0
----	---	---	---	----	----	---

Tabel 29. Persentase kompetensi yang diperlukan lulusan dalam pekerjaan

5. Aspek Al-Islam Kemuhammadiyah

- a. Dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap pemilikan integritas (etika, kejujuran, loyalitas, etos kerja dan sebagainya) dalam menekuni pekerjaan Dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA menunjukkan hasil dan dampak yang sedang sebanyak 71.05%, dan yang berdampak tinggi untuk lulusan sebesar 28.95%. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan memiliki integritas seperti etika, kejujuran, loyalitas, dan etos kerja.

Pembinaan AIKA terhadap pemilik integritas	Frekuensi responden	Persentase
1 = rendah	0	0%
2 = sedang	27	71.05%
3 = tinggi	11	28.95%
TOTAL	38	100%

Tabel 30. Persentase dampak pembinaan AIKA terhadap pemilik integritas

- b. Dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap ketaatan dalam beribadah dan berdakwah islamiyah

Pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap ketaatan beribadah memiliki dampak sedang sebanyak 26.32% dan berdampak tinggi sebanyak 73.68%.

Pembinaan AIKA terhadap ketaatan beribadah	Frekuensi responden	Persentase
1 = rendah	0	0%
2 = sedang	10	26.32%
3 = tinggi	28	73.68%
TOTAL	38	100%

Tabel 31. Persentase dampak pembinaan AIKA terhadap ketaatan beribadah

- c. Bentuk partisipasi lulusan dalam organisasi Muhammadiyah

Pembinaan AIKA terhadap ketaatan beribadah	Frekuensi responden	Persentase
1 = tidak ada	32	84.21%

2 = anggota pasif	6	15.79%
3 = anggota aktif	0	0%
4 = bekerja pada amal usaha Muhammadiyah	0	0%
5 = Pengurus organisasi atau ortom Muhammadiyah	0	0%

TOTAL	38	100%
-------	----	------

Tabel 32. Persentase partisipasi lulusan dalam organisasi Muhammadiyah

6. Keprodian (Program Studi Pendidikan Biologi)

a. Keunggulan dari alumni Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UHAMKA

Berikut ini, terlampir jawaban pengguna lulusan mengenai keunggulan Program studi, seperti terekapitulasi dalam tabel dibawah ini :

No	Menurut Bapak/Ibu, apa keunggulan dari alumni Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UHAMKA?
1	Sudah memiliki kompetensi teori dan terlatih dalam praktek mengajar maupun penelitian
2	mampu menguasai bidang ilmu biologi disertai dengan ilmu agama yg diajarkan semasa kuliah
3	Fleksibel
4	Memberikan pengajaran yang menarik
5	Berakhlak
6	Menciptakan pembekalan dlm lapangan dengan sangat baik
7	secara karakter dan bekal ilmu sangat bagus dan kompeten
8	Keunggulannya memiliki akta 4 setelah lulus
9	bisa meraih kesuksesan di berbagai bidang
10	Bisa bersaing
11	Cepat mendapatkan pekerjaan
12	alhamdulillah pendidikan biologi membawa para alumni untuk membawa nama baik fkip uhamka dan mengantarkan para alumni untuk mengabdikan dalam tingkat pendidikan.
13	Mampu menerapkan ilmu pengetahuannya
14	dapat menempatkan diri dengan baik
15	tanggap, pinter, mau belajar
16	Bisa bersaing
17	Lulusannya unggul sesuai bidangnya
18	Mengutamakan praktikum
19	Dapat bersaing di dunia kerja dengan lulusan universitas lainnya
20	Trampil
21	Memiliki kompetensi yang baik dalam mengajar maupun dalam administrasi pendidikan
22	Cepat mendapat pekerjaan
23	Kompetensi yang dibekalkan menunjang saat di dunia kerja
24	Mudah diterima pekerjaan sesuai dengan bidang pendidikan yang ditempuh.
25	Sangat baik dalam pembelajaran

26	Memiliki integritas yang sangat tinggi dalam hal praktikum
27	Para alumni menjadi lulusan yang kompetitif, handal dalam pekerjaannya, memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, sosial
28	alumni program studi pendidikan biologi uhamka tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga spiritual, sosial dan emosional
29	Tanggung jawab

30	Keunggulannya bisa bergabung pada saat penelitian bersama dengan universitas luar dengan bantuan para dosen dosen yang berpengalaman dan mempunyai wawasan tinggi
31	Tidak hanya baik dalam bidang akademis tapi juga santun karena dibekali ilmu agama juga
32	Mudah mendapat pekerjaan
33	Banyak berkiprah diberbagai bidang keilmuan baik pengajar maupun peneliti
34	Akreditasi
35	Bagus
36	Keunggulan Prodi biologi yaitu Mendukung pembelajaran biologi murni. Meskipun Prodi Pendidikan, ilmu yang didapatkan meluas dalam ranah biologi
37	Dapat memperoleh pekerjaan dengan cepat, dapat beradaptasi dengan lingkungan masyarakat dengan baik
38	Keunggulan program studi pendidikan biologi adalah memiliki kecerdasan intelektual, kepemimpinan dan ketaatan terhadap agama. Karena bukan hanya ilmu dasar atau umum tentang biologi, di FKIP UHAMKA juga dibekali dengan ilmu keagamaan yang sangat membantu dalam kehidupan

Tabel 33. Persepsi pengguna lulusan terhadap prodi

- b. Kelemahan/ kekurangan dari alumni Program Studi Pendidikan Biologi UHAMKA
Adapun kelemahan/kekurangan dari alumni menurut pengguna lulusan adalah sebagai berikut :

No	Menurut Bapak/Ibu, apa kelemahan/ kekurangan dari alumni Program Studi Pendidikan Biologi UHAMKA?
1	Fasilitas yang menunjang kegiatan perkuliahan
2	Ketersediaan alat2 lab
3	Kemampuan internet
4	Kurang pembekalan mengenai IT
5	Kurang interaktif
6	tidak ada
7	kurang jalinan silaturahmi
8	Kekurangannya tdk ada relasi utk mencari pekerjaan saat lulus/informasi lowongan dr kampus
9	kurang terkoneksi satu sama lain sehingga agak sulit mengenal
10	Kurang bekal
11	Kelemahannya banyak alumni yang bekerja sesuai dengan jurusan
12	kelemahannya untuk para alumni tidak secara bebas untuk bekerja dalam bidang lain
13	Fasilitas lab masih kurang lengkap dan tempat penelitian kurang memadai

14	tergantung individu
15	tidak tahu
16	Komunikasi
17	Kemampuan dalam riset
18	Kurangnya pengenalan bahan-bahan kimia
19	Materi praktikum untuk pembelajaran di sekolah masih kurang
20	Tidak ada

21	Kurangnya penerapan praktikum untuk anak didik disekolah
22	Kurangnya adaptasi antar sesama
23	Prasarana yang belum lengkap
24	pelatihan dan pengenalan dalam penggunaan alat praktikum sehingga sedikit menghambat pekerjaan karena ilmu tersebut masih ada yang belum dibekali. Terlebih jika bekerja di bagian laboratorium yang memiliki alat-alat yang sudah maju.
25	Kurang disiplin
26	Tidak ada
27	Sangat disayangkan jika banyak alumni juga berkerja di bidang yang berbeda dengan kuliahnya, sehingga tidak bisa mengimplementasikan ilmu yang didapat ketika kuliah
28	kelemahan : kompetensi yang berkaitan dengan praktek lapangan/laboratorium
29	Disiplin
30	Kurang mengenal dengan sesama alumni
31	kurang siap ada dibawah tekanan, maunya hanya yg enak2 aja
32	Tidak tahu
33	Kurang mengeksplorasi pengalaman kepada alumni lainnya
34	Fasilitas yang kurang menunjang dalam perkuliahan
35	Tidak ada
36	Laboratorium yang belum memadai
37	Laboratoriumnya kurang besar untuk menampung jumlah mahasiswa per kelasnya, dan jumlah peralatan laboratoriumnya kurang memadai
38	Tidak ada

Tabel 34. Persepsi pengguna lulusan terhadap kekurangan prodi

c. Kualitas alumni Pendidikan Biologi FKIP UHAMKA

Kualitas alumni dianggap sudah baik (68%) dan sangat baik (23%) bagi pengguna lulusan. Hal ini terekapitulasi pada tabel berikut ini :

No	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kualitas alumni Pendidikan Biologi FKIP UHAMKA ?
1	Sudah baik, namun perlu ditingkatkan agar menjadi sangat baik
2	mampu mengajar sesuai kompetensi
3	Baik
4	Baik
5	Baik

6	luar biasa
7	sangat bagus
8	Kualitasnya sangat bagus
9	baik
10	Cukup baik
11	Kualitasnya memumpuni didunia kerja
12	kualitas alumni sangat baik, dan bertanggung jawab.
13	Baik
14	BAIK

15	hebat
16	Baik
17	Sangat baik
18	Mampu bersaing dengan lulusan universitas negwri
19	Kualitas sama dengan alumni universitas lainnya
20	Baik
21	Sangat baik
22	Cukup baik
23	Memiliki kompetensi yang dapat bersaing di dunia kerja
24	Baik karena lulusan Uhamka rata-rata mudah untuk mendapatkan pekerjaan asalkan sesuai dengan bidang pendidikan
25	Baik
26	Sangat baik
27	Kualitasnya sudah cukup baik, para lulusan mampu bersaing dengan alumni ² universitas negeri ternama
28	kualitas baik, karena dapat respon positif dari masyarakat
29	Baik
30	Cukup baik
31	Baik
32	Cukup baik
33	Sangat baik karena secara kualitas sudah dibekali oleh prodi pendidikan Biologi UHAMKA untuk ikut serta dalam pengembangan pendidikan
34	bagus
35	Bagus
36	Kualitas sangat baik
37	Baik
38	Kualitas alumni pendidikan biologi FKIP UHAMKA sangat baik dan dibekali dengan ilmu yang sangat berkualitas

Tabel 35. Persepsi pengguna lulusan terhadap Kualitas alumni

- d. Kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang sangat penting untuk dibekalkan kepada alumni Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UHAMKA yang sesuai dengan dunia kerja saat sekarang ini.

Berdasarkan hasil survey yang diisi oleh responden, maka diperoleh rekapitulasi

mengenai kemampuan atau kompetensi yang sangat penting untuk dibekalkan kepada alumni oleh program studi, seperti yang tertera pada tabel berikut ini :

No	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kemampuan-kemampuan atau kompetensi apakah yang sangat penting untuk dibekalkan kepada alumni Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UHAMKA yang sesuai dengan dunia kerja saat sekarang ini ?
1	Kemampuan mengajar dengan model pembelajaran yg inovatif dengan siswa milenial
2	ilmu kebiologian dan ilmu pendidikan yg sangat di butuhkan guru saat di dalam kelas
3	IT
4	Kemampuan berbahasa inggris dan teknologi yang baik

5	Berpikir kritis dan inovatif
6	kemampuan dlm menciptakan pembelajaran yg kreatif inovatif kritis dan aktif
7	akhlaq
8	Kemampuan pembelajan Evaluasi hasil belajar dibutuhkan disaat kerja sebagai guru, cara bikin soal dan menilai
9	pengembangan teknologi dan kewirausahaan
10	Praktek
11	Teknologi informasi, kependidikan,
12	ya sesuai
13	Pendidikan kebiologiannya
14	kompetensi dunia kerja
15	sesuai
16	Kemampuan pedagogik dan adaptasi
17	Kemampuan riset dan kompetensi umum
18	Kemampuan menguasai teknologi dan percobaan menggunakan alat-alat swderhana
19	Kompetensi keterampilan memanfaatkan teknologi di era digital sekarang
20	Kemampuan berbahasa
21	Kompetensi dalam membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan inovatif
22	Sosialisasi dengan lingkungan luar
23	Kemampuan riset dan pemecahan masalah
24	Latihan untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam melamar pekerjaan dan pelatihan untuk menambah skills misalnya ada pelatihan untuk menambah skill dalam berbicara bahasa asing karena menurut saya di era sekarang ini bahasa asing terutama bahasa Inggris akan menjadi suatu nilai yang unggul jika melamar di sebuah perusahaan ataupun dalam dunia pendidikan sekalipun
25	Ilmu pengetahuan dan praktik yang sesuai dengan dilapangan
26	Tentang IT/bisnis online
27	Kompetensi profesional, sebab peran guru sangatlah penting. Jadi tingkat profesionalitasnya pun seharusnya bisa diperbaharui terus agar menjadi guru yang lebih baik lagi
28	kompetensi yang berkaitan dengan IT dan menulis ilmiah
29	Baik
30	Harus lebih banyak melakukan pembelajaran dengan metode praktek atau uji coba agar bisa bersaing dengan universitas ternama lainnya

31	Bekerja secara tim
32	Dasar dasar menghadapi anak berkebutuhan khusus di sekolah.
33	Adaptasi terhadap lingkungan kerja
34	integritas, dapat bekerja dibawah tekanan
35	Bagus
36	Media pembelajaran yang berfariatif, dan penguasan bahasa
37	Praktik lapangan dan lebih sering praktikum
38	Kompetensi pembuatan media ajar digital

Tabel 36. Persepsi pengguna lulusan terhadap kompetensi yang perlu dibekali kepada alumni

- e. Perlukah mahasiswa mendapatkan kemampuan atau kompetensi **ini** 100% lulusan menjawab perlu dan penting dengan kemampuan dan kompetensi ini untuk adek-adek mahasiswa yang akan lulus agar lebih baik lagi adek-adek mahasiswa berikutnya.
- f. Dari mata kuliah yang pernah saudara pelajari, mata kuliah apa yang dianggap paling membantu dalam pengembangan karir anda saat sekarang ini
- Tabel dibawah merupakan hasil rekapitulasi mengenai mata kuliah apa yang dianggap paling membantu dalam pengembangan karir anda saat sekarang ini :

No	Dari mata kuliah yang pernah saudara pelajari, mata kuliah apa yang anda anggap paling membantu dalam pengembangan karir anda saat sekarang ini ?
1	Semua mata kuliah
2	Strategi pembelajaran
3	Pendidikan
4	Biologi ICT
5	PPL
6	profesi pendidikan dan biologi umum
7	kemuhammadiyah
8	Semua mata kuliah membantu
9	PKM
10	Semua
11	Pendidikan
12	strategi pembelajaran
13	Pkm dan strategi pembelajaran serta al islam kemuhammadiyah
14	semua mata kuliah membantu
15	semuanya
16	Mata kuliah kebiologian
17	Fisiologi hewan dan tumbuhan
18	Fisiologi hewan
19	Evaluasi pendidikan
20	Profesi keguruan
21	Pembelajaran kompetensi mengajar biologi
22	Anatomu Fisiologi
23	PKM
24	semua mata kuliah yang menyangkut tentang biologi sangat bermanfaat kemudian dalam bidang Al islami juga bermanfaat untuk kehidupan
25	Kebiologian semuanya
26	Ekonomi, IT
27	Mata kuliah PKM (Pembinaan Kompetensi Mengajar), saya diajarkan bagaimana mengelola kelas dengan baik supaya suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Nah, mata kuliah tersebutlah yang menurut saya paling membantu saat mengajar di kelas
28	psikologi perkembangan, belajar pembelajaran, profesi pendidikan, strategi &

	evaluasi pembelajaran biologi umum, fisika dasar, kimia dasar, dll
29	Statistika
30	Psikologi pendidikan, dan PPL
31	Mata kuliah ttng biologi
32	Fisika dasar, micro teaching
33	Landasan ilmu pendidikan, Instrumen Penilaian
34	belajar dan pembelajaran
35	Semua
36	menurut saya, Semua matakuliah membantu dalam pengembangan karir, dari matakuliah Kependidikan hingga keilmuan biologinya.
37	PPL
38	Semua materi kuliah biologi membantu dalam pengembangan karir saya saat ini

Tabel 37. Persepsi lulusan terhadap mata kuliah yang paling membantu pekerjaan saat ini

g. Kelebihan dan kekurangan kompetensi dosen yang ada di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Uhamka

Tabel dibawah merupakan hasil rekapitulasi mengenai saran dan kritik alumni terhadap program studi :

No	Menurut Bapak/Ibu apa kelebihan dan kekurangan kompetensi dosen yang ada di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Uhamka
1	Kompetensi materi sudah sangat baik, namun tidak semua dosen dapat menyampaikan ilmunya dengan baik
2	kelebihannya mengajar sesuai dengan keahlian yang dimiliki, kekurangan jam praktikum atau kerja lapangannya sedikit
3	Disiplin
4	Kurang mampu mengembangkan pembelajaran IT
5	Terlalu textbook
6	tidak ada kekurangan
7	kelebihan dosen yang handal handal di bidangnya.
8	Kelebihannya para dosen sangat memahami dan bisa diajak bercanda saat belajar dikampus
9	memiliki loyalitas dan integritas tinggi dalam mengajar baik dibidang pendidikan maupun kebiologiannya
10	Cukup
11	Tidak ada
12	kurang memahami situasi dan kondisi serta karakteristik mahasiswa dan terlalu banyak menuntut !
13	Kelebihannya dosennya selalu mengembangkan metode dan strategi pembelajaran terkini
14	BAIK
15	banyak yang sensi
16	Tidak sesuai materi dan kurang memperlihatkan dunia pekerjaan yang sebenarnya

17	Kelebihannya untuk bidang biologi sangat baik tetapi untuk bidang lainnya kurang menguasai terutama kompetensi umum
----	---

18	Cukup humble. Kekurangannya mungkin lebih di plot untuk penelitian biologi dibidang pendidikannya
19	Mampu berkomunikasi dengan mahasiswa, sistem pengajaran yg enak yg mudah dipahami oleh mahasiswanya
20	Kelebihannya dapat mentransfer ilmu dengan baik, kekurangannya ada beberapa dosen yang jarang masuk
21	Kurangnya ada timbal balik komunikasi antar dosen dan mahasiswa
22	Saat penyampain materi ada beberapa yang susah untuk dipahami
23	Kelebihannya, dosen pengampu sesuai dengan bidangnya. Kekurangannya, ada beberapa dosen yang belum melanjutkan studi lagi.
24	untuk dari segi materi sudah sangat cukup namun untuk dari segi praktikum terutama dalam bidang biologi masih sangat kurang, Karena bila kita ditempatkan di sebuah laboratorium dan di laboratorium tersebut terdapat alat-alat yang modern sedikit terhambat dikarenakan ketika masa kuliah dalam praktikum pengenalan alat laboratorium yang menyangkut biologi masih kurang diberikan ilmunya.
25	Cukup baik dalam pembelajaran
26	Kelebihan para dosen memiliki cara atau metode pembelajaran yang asyik, menarik dan mudah dipahami kekurangannya tidak ada
27	Kelebihan : beberapa dosen memiliki kegiatan yang positif diluar sana yang mampu dan bisa mengajak mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang mereka buat, sehingga mahasiswanya juga diajak untuk bisa jauh lebih berkembang. Kekurangan : mungkin dalam segi penyampaian materi yang terkadang dulu menjadi permasalahan di setiap mahasiswa
28	kelebihan : dosen berwawasan global kekurangan : kurang memfasilitasi dalam melakukan kegiatan penelitian (di luar skripsi)
29	Kurang menguasai materi
30	Kelebihan mempunyai tenaga pengajar yang masih muda dan berkarakter kekurangannya
31	Kelebihan bbrp dosen biologi ada yg baik dan paham materi. Yg gak baik ada bbrp dosen biologi yg care hanya pada mahasiswi yg CANTIK dan dosen tsb juga tidak terlalu paham kalau ditanya materi perkuliahan
32	pada zamannya (2017), dosen masih ada yang terlalu terpaku dgn PowerPoint tanpa terlalu mengembangkan isi nya.
33	Kelebihannya adalah kemampuan dosen biologi sangat mumpuni dan mampu memberikan yang terbaik bagi mahasiswa nya dan selalu menjaga silaturahmi dengan sangat baik dengan alumni
34	Kekurangan : metode pembelajaran cukup membosankan
35	Bagus semua
36	Kekurangannya, ada beberapa dosen yang masih belum mampu dalam menyampaikan materi ke mahasiswa, biasanya dosen yang mengajar matakuliah yang diluar dari bidangnya. kelebihannya, beberapa dosen merupakan dosen ahli dalam bidangnya, sehingga ilmu yang didapat ilmu yang sesungguhnya
37	Kelebihannya : Menguasai materi ajar dan dapat berkomunikasi dengan baik. Kelemahannya : Ada beberapa dosen yang kurang menguasai kelas pada saat pembelajaran
38	Kelebihan dari dosen di program studi pendidikan biologi adalah semua dosen memiliki kompetensi yang sangat luar biasa, sesuai dengan keahliannya.

Tabel 38. Persepsi lulusan terhadap kompetensi dosen

- h. Kritik dan saran Bapak/Ibu terhadap kinerja Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UHAMKA dalam mengembangkan lulusan

Berikut tabel hasil rekapitulasi mengenai saran dan kritik alumni terhadap program studi :

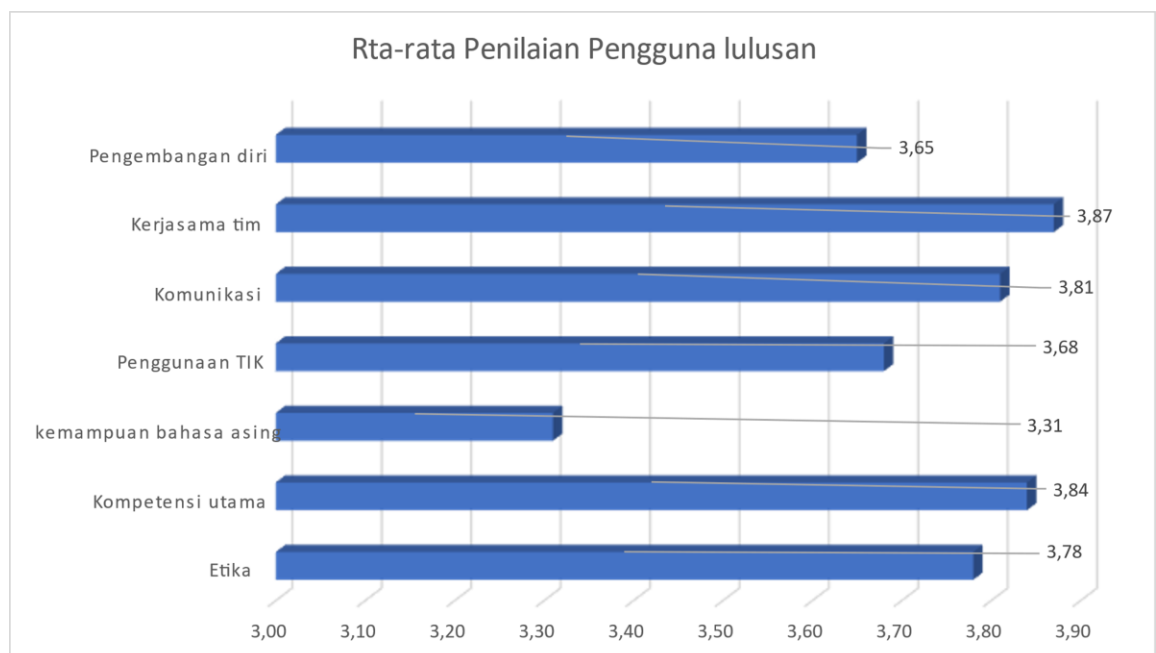
No	Kritik dan saran Bapak/Ibu terhadap kinerja Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UHAMKA dalam mengembangkan lulusan ?
1	Meningkatkan kemampuan komunikasi dan metode penyampaian materi perkuliahan
2	saran untuk lebih memperbanyak kerja lapangan
3	Lebih kreatif dan semakin disiplin
4	Lebih mengedepankan pembelajaran yang diselingi dengan metode pembelajaran yang variatif dan berbasis IT
5	Prodi mengembangkan mahasiswanya agar lebih fleksibel di dunia kerja
6	tidak ada kritik
7	cukup bagus
8	Overlall bagus
9	harus lebih banyak mengembangkan riset terbaru sesuai perkembangan zaman
10	Lebih baik
11	Tidak ada
12	bisa lebih menghargai dan memahami situasi dan kondisi
13	Fasilitas yg di butuhkan untuk praktikum dan penelitian tolong di tingkatkan
14	memberikan pengetahuan mengenai dunia kerja saat ini
15	lakukan yang terbaik dan lebih fleksibel lg
16	Bisa menginfokan kepada lulusan mengenai lapangan pekerjaan
17	Lebih ditingkatkan lagi kualitas dan mutunya agar lulusannya dapat berkembang baik di masyarakat
18	Sering mengadakan pelatihan
19	Fasilitas sarana dan prasarana untuk praktikum lebih diperbanyak lagi
20	Tingkatkan lagi
21	Lebih open minded terhadap mahasiswa
22	Kurang kompeten
23	Lebih meningkatkan kualitas dosen, sarana, dan prasarana untuk menunjang lulusan yang lebih baik
24	Semoga pendidikan biologi Uhamka semakin maju dan dapat melahirkan alumni-alumni yang berprestasi sukses dan dapat membanggakan almamater.
25	Menambahkan bekal ilmu lagi
26	Lebih di tingkat kan lagi untuk aspek" pembelajaran yang di gunakan sekarang dan metode pembelajaran yang sesuai
27	Saran : sering ² aja buat kegiatan sharing alumni mengenai bagaimana mereka bisa sukses menjadi guru/dosen, agar bisa ditiru oleh para alumni yang lainnya. Atau di buat grup atau mungkin website yang berisikan prestasi ² para alumni beserta sharingnya
28	perlu ditingkatkan kegiatan di laboratorium
29	Fasilitas pembelajaran lebih ditingkatkan lagi
30	Saran/ kritiknya harus melihat kembali visi dan misi yang telah di buat oleh prodi agar prodi biologi bisa menghasilkan SDM yang jauh lebih baik lagi agar bisa bersaing dengan universitas ternama lainnya secara nasional
31	Harus lebih objektif dan jangan membeda2kan mahasiswi berdasarkan cantik atau tidak cantik. Karena mahasiswi yg bapak anggap gak cantik ini sekarang

	alhamdulillah kerja dengan gaji yg sangat cukup
32	Saranmu semoga mahasiswa di berikan dasar2 menghadapi anak abk krn sekarang banyak sekolah umum yang menerima anak abk. Dan bagi bapak ibu dosen yang ingin menggunakan hasil penelitian skripsi kami untuk adik tingkat ada baiknya kabari kami. Apalagi kalau adik tingkat skripsi, judul dan lokasi nya sama persis. Nuhuuuuun. Sukses selalu
33	Dukungan yang maksimal bagi mahasiswa yang mengalami hambatan khususnya saat mengerjakan tugas akhir skripsinya
34	Kembangkan fasilitas dalam menunjang pembelajaran
35	Fasilitas
36	Sarannya lebih ditingkatkan lagi, dari SDM dan Fasilitas laboratorium, agar lulusan memiliki kompetensi yang lebih baik
37	Fasilitas laboratorium ditingkatkan dan ditambah lagi jumlahnya, sehingga pada saat praktikum, seluruh mahasiswa dapat melakukannya tanpa harus bergantian di waktu yang sama
38	Laboratorium biologi di FKIP UHAMKA lebih luas dengan semua perelengkapan alat dan bahan laboratorium yang lengkap

Tabel 39. Kritik dan saran alumni terhadap prodi

i. Tingkat kepuasan Pengguna Lulusan

Penilaian lulusan mahasiswa Pendidikan Biologi UHAMKA dari pengguna lulusan (stakeholder) sebanyak 32 responden pengguna lulusan, hasil penilaian ini dapat terlihat bahwa kemampuan yang mendapatkan penilaian tertinggi di antaranya: pengembangan diri, Penggunaan TIK, Etika, komunikasi, kompetensi utama, dan kerjasama tim dengan skor rata-rata dari 3,65 sampai 3,87 sehingga masuk ke dalam kategori sangat baik. Penilaian lulusan mahasiswa Pendidikan Biologi UHAMKA memiliki rata-rata penilaian terendah dari pengguna lulusan terdapat di Kemampuan berbahasa asing dengan skor 3,31 sehingga masuk ke dalam kategori baik. Hal ini dapat menjadi pertimbangan program studi dalam penguatan kurikulum untuk meningkatkan pelayanan dalam penguatan bahasa asing untuk melengkapi kemampuan lulusan dalam menghadapi dunia pekerjaan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data maka data tracer study Pendidikan Biologi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Koresponden lulusan bekerja sesuai dengan bidangnya dan mereka puas dengan pekerjaan mereka saat ini
2. Lulusan banyak yang bekerja di bidang Pendidikan hampir 50%
3. Gaji yang diterima lulusan alhamdulillah sudah sesuai dan ada yang memiliki lembur sebagai gaji tambahan, dan ada yang berwirausaha
4. Kompetensi yang diberikan UHAMKA dapat menunjang pekerjaan lulusan saat sekarang ini.
5. Keinginan instansi tempat lulusan bekerja sangat tinggi agar lulusan memiliki sertifikat kompetensi
6. Masih rendah partisipasi lulusan dalam amal usaha Muhammadiyah (AUM)
7. Keunggulan dari alumni program studi Pendidikan Biologi adalah Lulusan mampu bersaing dengan lulusan Pendidikan dari Universitas negeri maupun Universitas Swasta; Mampu bekerja di berbagai bidang yang sangat baik; Mampu beradaptasi dengan lingkungan dan metode pembelajaran yg baru; memiliki pengetahuan intelektual dan memiliki pengetahuan spiritual; mudah beradaptasi; visioner; mampu bekerja di lapangan karena disebabkan seringnya kuliah ke lapangan
8. Kelemahan dari alumni Program studi Pendidikan Biologi diantaranya adalah Kurangnya pembekalan keterampilan di lapangan mengenai ilmu biologi murni; Alat dan fasilitas laboratorium kurang mendukung; Beberapa menyebutkan kurang soft skill komputerisasi, kurang Bahasa Inggris; manajemen waktu; ada yang masih belum memahami peserta didik; ada yang tidak memahami strategi pembelajaran.

B. SARAN

Sesuai dengan hasil, pembahasan maka disarankan perlu dilakukan perbaikan pada beberapa hal yaitu

1. Meningkatkan integritas, profesionalisme, kepribadian, kemampuan berkomunikasi, kemampuan berbahasa asing, leadership, penguasaan IT, Kerjasama tim, pengendalian diri dan keleluasan wawasan antar disiplin ilmu.

2. Diperlukan perbaikan dalam bidang strategi pengajaran, metode pengajaran, fasilitas laboratorium dan tambahan soft skill lainnya untuk menambah skill lulusan
3. Adanya selalu update kebaruan ilmu untuk seluruh dosen-dosen untuk perbaikan cara mengajar atau pun upgrade ilmu
4. Selalu diberikan bekal mengenai penggunaan laboratorium lebih detail dan biologi murni.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, M. I., dan Latif, S. (2017). Tracer Study Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 32-40.AB
- Budi, Bambang Setia. (2017). *Report Tracer study ITB 2018*. ITB Career Center Lembaga Kemahasiswaan. ITB Press.
- Budi Santoso, dkk. (2019). Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Elastisitas – Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1-15.
- Khair, M, dkk. (2016). Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul*.
- Panduan Hibah *Tracer study* (2016). Direktorat Jendral Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementrian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Rahim, M dan Puluhulawa, M. (2017). Tracer Study Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2), 121-127.
- Ramadiani, dkk. (2016). Tracer Study Menggunakan *Framework Bootstrap*. *Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 1(1), 1-7.
- Roviati, E., dkk. (2015). Tracer Study: Studi Rekam Jejak Alumni dan Respons Stakeholder Jurusan Tadris IPA-Biologi Iain Syekh Nurjati Cirebon. *Scientiae Educatia*, 5(1).
- Schomburg, H., (2009). *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.
- Sukardi, Thomas. (2010). “Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zulhimma. (2015). Tracer Study Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidempuan. *Jurnal Tazkir*, 1(2), 92-107.